

## ABSTRAK

Area pemukiman yang padat biasanya merupakan area kumuh yang kurang tertata dan mayoritas masyarakat termasuk berpenghasilan menengah kebawah. Keinginan masyarakat memiliki rumah ditanah sendiri berbenturan dengan harga tanah yang mahal dan kemampuan ekonomi masyarakat yang terbatas menjadikan mereka membangun rumahnya secara bertahap. Masyarakat yang membangun rumahnya bertahap memiliki pemikiran bahwa pada saat tertentu saat sudah memiliki biaya, mereka akan melakukan perbaikan. Keinginan masyarakat yang sama untuk memiliki rumah dan tanahnya sendiri yang berhadapan langsung dengan sirkulasi jalan menjadikan rumah saling berderet dan berhimpit dengan muka rumah yang sempit melebar dan berkembang ke arah belakang. Hal ini membentuk kawasan rumah-rumah tumbuh vertikal berderet yang padat. Bangunan vertikal yang berderet tanpa jarak menyebabkan cahaya matahari tidak dapat masuk dengan optimal kedalam bangunan. Cahaya merupakan aspek penting pada hunian. Pencahayaan pada bangunan akan berakibat pada kualitas dari aktivitas penggunaannya.

Penelitian dan perancangan kali ini dilakukan di Dusun Gowok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Perancangan rumah deret yang juga memperhatikan aspek-aspek kampung, sering disebut dengan kampung deret. Pada perancangan kali ini, penulis akan membahas tentang kampung deret dengan pengoptimalan sistem pencahayaan alami pada Dusun Gowok. Perancangan ini pada kawasan RT 14, Dusun Gowok, Sleman, Yogyakarta.

Kata Kunci: Pemukiman padat, Rumah deret, pencahayaan alami

## ABSTRACT

High density residential areas are usually slums that are less organized and dynamic, including middle to lower income. The passion of the community to own a house in their own land collides with the price of land that is expensive and can be used for a limited community. The people who built it have realized that there are already costs now, they will make repairs. The same community to own their own house and land which is directly facing the circulation of the road using the house lined up and coincide with the narrow face of the house and expand towards the reference. This makes the area of houses become densely lined. Vertical buildings lined up without distance to light cannot be optimally accessed. Light is an important aspect of occupancy. Daylighting system on the building will result in the quality of the user's activity.

This research and turnaround was carried out in Gowok, Sleman Regency, Yogyakarta. The design of a row house which also pays attention to aspects of the village, is often referred to as a series village. In the design this time, the author will discuss the village with the optimization of natural lighting systems in Gowok Hamlet. This design is in the RT 14 area, Gowok Hamlet, Sleman, Yogyakarta.

Key word: High density, Row houses, Daylighting System